

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Lembaga Pemasyarakatan**

Secara formal sistem pemasyarakatan dicetuskan pada tanggal 5 juli 1953 oleh Dr. Suharjo, SH yaitu Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada peresmian gelar Doctor Causa di Istana Negara. Adapun isi pidatonya antara lain bahwa pohon beringin pengayoman ditetapkan menjadi sumber hukum dan Lambang Departemen Kehakiman agar menjadi penyuluh bagi para petugasnya dalam membina hukum menjalankan peradilan guna memberi keadilan, dalam melakukan narapidana. Dibawah pohon beringin pengayoman tujuan hukum pidana adalah mengayomi masyarakat terhadap perbuatan yang mengganggu tertib masyarakat dengan mengancam tindakan-tindakan terhadap si pengganggu dengan maksud untuk mencegah pengangguran tertib masyarakat.

Dibawah pohon beringin pengayoman telah ditetapkan tugas untuk penyuluh dalam memperlakukan narapidana yang tujuannya yakni untuk membimbing narapidana karena dihilangkan kemerdekaan bergerak, membimbing narapidana agar bertaubat, mendidik supaya ia menjadi seorang anggota masyarakat Indonesia yang beragama, dengan singkat menjadi tujuan pidana penjara adalah pemasyarakatan.

Lembaga Pemasyarakatan didirikan pada tahun 1981 sudah mulai aktif sebagai Lapas Anak Negara. Pada tahun 1998 berubah menjadi Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas IIB Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari Sekretaris Jendral Pemasyarakatan Nomor A. PI. 03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997. Pada tanggal 27 April 1964 diselenggarakan Konferensi Dinas Direktorat Pemasyarakatan yang bertitik tolak perlakuan narapidana dengan dasar gotong royong. Kegotong royongan yang dinamis antara narapidana yang bersangkutan dan masyarakat luar merupakan tujuan tunggal

kemasyarakatan dan pelaksanaannya kemasyarakatan masih mengacu kepada Getichen Reglement (peraturan penjara). Pada Konferensi Nasional Kepenjaraan di Green Hotel Lembang di Kota Bandung, didahului oleh amanat Presiden Republik Indonesia yang dibacakan oleh Astera Winata, SH yang menggantikan kedudukan almarhum Dr. Suhardjo, SH sebagai Menteri Kehakiman, istilah kepenjaraan diganti dengan pemasyarakatan.

Pada saat bersejarah akhirnya ditetapkan sebagai hari Pemasyarakatan. Dalam Konferensi Lembaga dirumuskan prinsip-prinsip pokok yang menyangkut pelakuan terhadap narapidana atau warga binaan.

## **B. Prinsip-Prinsip Pokok Pemasyarakatan**

Dasar falsafah sistem pemasyarakatan yang berdasarkan kepribadian Indonesia dan berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Adapun unsur-unsur yang merupakan prinsip-prinsip pokok dalam Konsepsi Pemasyarakatan (1964). Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam Lembaga Dinas Direktoriat Pemasyarakatan (1964) di Lembaga Bandung 27 April 1974. Adapun prinsip-prinsip pokok tersebut ialah sebagai berikut:

1. Ayomi dan berikan bekal hidup agar mereka dapat menjalankan perannya sebagai warga masyarakat yang baik dan berguna.
2. Penjatuhan pidana bahkan tindakan balas dendam negara.
3. Berikan bimbingan bukan penyiksaan supaya mereka bertaubat.
4. Negara tidak berhak membuat mereka menjadi lebih buruk atau jahat dari pada sebelum dijatuhi pidana.
5. Selama kehilangan kemerdekaan bergerak, para narapidana harus dikenalkan dengan dan tidak boleh diasingkan dari masyarakat.
6. Pekerjaan yang diberikan kepada narapidana tidak boleh sekedar pengisi waktu, juga tidak boleh memberi pekerjaan untuk memenuhi pekerjaan dinas atau kepentingan

negara sewaktu-waktu saja. Pekerjaan yang diberikan harus satu dengan pekerjaan di masyarakat dan menunjang usaha peningkatan produksi.

7. Bimbingan dan didikan yang diberikan kepada narapidana harus berdasarkan Pancasila.
8. Warga binaan sebagai orang-orang yang tersesat adalah manusia, dan mereka harus diperlakukan sebagai manusia.
9. Warga binaan hanya dijatuhi pidana hilang kemerdekaan sebagai salah satu derita yang dialaminya.
10. Disediakan dan dipupuk sarana-sarana yang dapat mendukung fungsi rehabilitatif, korektif, dan edukatif dalam sistem kemasyarakatan.

Jelaslah dari kesepuluh prinsip-prinsip pokok pemasyarakatan itu terlihat bahwa dalam pembinaannya warga binaan bukan lagi penjahat yang harus selalu mendekam yang terkurung dalam penjara atau sel, tetapi mereka dibina dan didik baik jasmani maupun rohani, dan juga diberikan keterampilan. Untuk mewujudkan hal tersebut pembinaannya bukan hanya tergantung pada petugas-petugas Lembaga Pemasyarakatan saja, tetapi juga turut berperan aktif apa lagi para pembimbing dan penceramah yang berkewajiban untuk memberikan bimbingan rohani, dan bimbingan rohani merupakan salah satu tugas pokok Lembaga Pemasyarakatan disamping melaksanakan tugas-tugas bimbingan keterampilan.

### **C. Tujuan, Visi Dan Misi Lembaga Pemasyarakatan**

1. Tujuan Lembaga Pemasyarakatan
  - a. Membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindakan pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif dan berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

- b. Memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan di rumah tahanan negara dalam rangka mempelancar proses penuntutan dan pemeriksaan disidang pengadilan.
- c. Memberi perlindungan hak asasi napi/tahanan yang berperkara serta keselamatan dan keamanan benda-benda dinyatakan dirampas untuk negara berdasarkan keputusan pengadilan. (Profil Lembaga Pemasyarakatan)

## 2. Visi Lembaga Pemasyarakatan

Pulihnya hubungan kesatuan hidup, kehidupan, penghidupan, warga binaan, pemasyarakatan sebagai individu anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa (membangun manusia mandiri).

## 3. Misi Lembaga Pemasyarakatan

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbingan warga binaan, pemasyarakatan, serta pengelolaan benda sitaan negara dalam rangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta kemajuan dan perlindungan hak asasi manusia.

## **D. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan**

Struktur organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Anak Pekanbaru:

1. KEPALA KANTOR : MUKHTAR, Bc. IP, S. Ag, MH  
NIP: 19690814 1992 03 1 001
2. KASUBBAG TATA USAHA : H. Syamsir K., S.H., M.H  
NIP: 19700808.199203.1.001
3. KASI ADM. KAMTIB : Erpis Candra  
NIP: 19700928.199403.1.001
4. Ka. KPLP : Wiwid Feryanto, Amd. IP., S.H  
NIP: 19740213.199703.1.001

5. KASI BINADIK & GIATJA : M. Hasan, Amd. IP, S.Sos  
NIP: 19720111.199803.1.001
6. KAUR UMUM : Yusmailis  
NIP: 040044198
7. KAUR KEPEG & KEU : Mulyani, S.H  
NIP: 19690628.199203.1.001
8. KASUBSI PELAPORAN & TATIB : Medianer Purba (Alm)  
NIP: 19601215.198303.1.001
9. KASUBSI KEGIATAN KERJA : Nuriman, S.Sos  
NIP: 19630805.198703.1.001
10. KASUBSI PERAWATAN : Sunu Istiqomah Danu, S.Psi  
NIP: 19760705.200312.1.001
11. KASUBSI KEAMANAN : Ardison, S.H  
NIP: 19790511.200003.1.001
12. KASUBSI REGISTRASI : Dimas Eka Putra, Amd. IP  
NIP: 19860128.200501.1.001

*\*Sumber Data Dokumentasi LP Klas IIB pada tanggal 23 November 2013.*

#### **E. Keadaan Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Kota Pekanbaru**

Saat ini Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Pekanbaru berada di bawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Riau. Lembaga Kemasyarakatan klas IIB Anak Pekanbaru berlokasi di jalan Bindanak nomor 01,

Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Mulai didirikan pada Tahun 1981 dan mulai di fungsikan sebagai Lembaga Pemasyarakatan Anak Negara pada tahun 1983. Pada tahun 1998 mengalami perubahan menjadi Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari sekretaris Jenderal Pemasyarakatan nomor: API.03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pekanbaru didirikan atas area seluas 5.026 M<sup>2</sup> dan dengan luas bangunan 2.962 M<sup>2</sup> dengan rincian panjang 85 M, lebar 80 M, tembok dengan tinggi 5 M dan tebal 0,3 M, luas bangunan kantor 305 M<sup>2</sup> dan luas bangunan hunian 695 M<sup>2</sup>.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pekanbaru memiliki kapasitas daya tampung sebanyak 192 orang dimana mempunyai dua blok hunian untuk pria dan wanita. Blok pria seluas 90 M<sup>2</sup> yang terdiri dari 14 kamar dan blok wanita seluas 54 M<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 kamar. Dalam melaksanakan kegiatan pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pekanbaru di dukung oleh 68 orang pegawai yang terdiri dari 42 orang laki-laki dan 26 orang perempuan, dengan berbagai latar belakang pendidikan.

## **F. Kegiatan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Pekanbaru**

Dalam rangka untuk mencapai tujuan berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB ini maka pihak LAPAS mengadakan kegiatan-kegiatan yang tersusun dalam program antara lain:

1. Tahap awal (kurang dari 1/3 masa tahanan)
  - a) Administrasi dan orientasi yaitu masa pengamatan dan pengenalan dan penelitian lingkungan paling lama 1 bulan
  - b) Pembinaan Kepribadian
    - 1) Pembinaan kepribadian beragama

- 2) Pembinaan kepribadian kesadaran berbangsa dan bernegara
  - 3) Pembinaan kemampuan intelektual (kecerdasan)
  - 4) Pembinaan kesadaran hukum
2. Tahap lanjutan (kurang lebih 1/3-1/2 masa tahunan)
- a) Pembinaan kepribadian terhadap narapidana yang diberikan adalah sebagai berikut:
    - 1) Program TPA
    - 2) Ceramah agama bagi yang beragama Islam
    - 3) Diberikan pengajaran tentang budi pekerti yang baik
    - 4) Diajarkan cara shalat dan berjama'ah
    - 5) Pencerahan rohani bagi yang non muslim
  - b) Pembinaan Kemandirian
    - 1) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha mandiri
    - 2) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri kecil
    - 3) Keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan bakatnya masing-masing
    - 4) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri pertanian, perkebunan dengan teknik madya/tinggi
3. Tahap lanjutan (kurang lebih 1/2-2/3 masa tahunan)
- a) Asimilasi dalam Lapas terbuka sebagai berikut:
    - 1) Melanjutkan sekolah
    - 2) Kerja mandiri
    - 3) Kerja pada pihak luar
    - 4) Bukti sosial
    - 5) Olahraga
    - 6) Cuti mengunjungi keluarga

4. Tahap akhir (2/3 masa pidana-bebas)

Pada masa ini, para napi bebas untuk selama-lamanya. Setelah bebas diharapkan kepada para napi:

- 1) Tidak melanggar hukum
- 2) Dapat berpartisipasi aktif dan positif dalam pembangunan (mandiri)
- 3) Bahagia dunia akhirat.

**G. Sasaran dan Jumlah Warga binaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Pekanbaru serta Hubungan Kerja Sama.**

Sasaran pendirian Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Pekanbaru adalah untuk menampung anak yang melanggar hukum (pidana) dari semua daerah kabupaten kota yang ada di Provinsi Riau.

Adapun jumlah penghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Pekanbaru saat ini adalah 211 orang warga binaan, dimana perinciannya adalah warga binaan anak-anak sebanyak 66 orang, wanita dewasa muslim 125 orang dan wanita dewasa non muslim sebanyak 20 orang. (Dokumentasi tanggal 23 November 2013 di Lembaga Pemasyarakatan).

**TABEL 2.1**

**JUMLAH WARGA BINAAN DI LAPAS KLAS IIB PEKANBARU**

No	Jenis Kejahatan	Warga binaan
1	Mata uang	
2	Perjudian	3
3	Pembunuhan	11
4	Pencurian	19
5	Perampokan	5

6	Penipuan	24
7	Narkotika	87
8	Korupsi	
9	Kepabeanan	
10	KUHP/Pidana	
11	Psikotropika	11
12	Teroris	
13	Perlindungan Anak	20
14	Kehutanan	
15	Hak Cipta	
16	Kekerasasn dalam Rumah Tangga	1
17	Senjata Taman	
18	Lain-lain	30
Jumlah		211

*\*Sumber Data Dokumentasi LP Klas IIB pada tanggal 23 November 2013*

Adapun hubungan kerja sama orang Lembaga Pemasarakatan Klas IIB ini dengan pihak lain adalah sebagai berikut:

1. Instansi Penegak Hukum
  - a) POLRI
  - b) Kejaksaan
  - c) Pengadilan Negeri (PN)
2. Instansi lainnya
  - a) DEPARTEMEN KESEHATAN
  - b) DEPARTEMEN TENAGA KERJA
  - c) DEPARTEMEN AGAMA PEMERINTAH PROVINSI
  - d) DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
  - e) PEMERINTAH DAERAH
  - f) Dan lain-lain
3. Pihak Swasta

- a) Perorangan
- b) Kelompok
- c) Perusahaan
- d) Balai Latihan Kerja
- e) Dan lain-lain

**H. Pihak yang pernah menjabat di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Pekanbaru menurut tahun menjabat.**

Yang pernah menjabat di Lapas Klas IIB sebagai berikut:

1. Syamsuar, BCHK (1983-1984)
2. H. Efendi (PJS) (1984-1985)
3. Suyaman (1985-1992)
4. Drs. Harry Wurjayanto (1992-1999)
5. Drs. Hayumi, BBA (1999-2002)
6. Lulik HS, Bc. Ip, SH (2002-2005)
7. Wismadi Soediby (2005-2009)
8. Syarif Usman, Bc. Ip, SH, MH (2012-2013)
9. MUKHTAR, Bc. IP, S. Ag, MH (2013-sekarang).